

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI LEMBAGA PAUD

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

Annisa Nur Azizah

NIM 1506396

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DEPARTEMEN PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI LEMBAGA PAUD

Oleh

Annisa Nur Azizah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Pendidikan

© Annisa Nur Azizah 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

September 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, diphotocopy, atau cara lainnya tanpa seijin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Annisa Nur Azizah

1506396

**PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI LEMBAGA
PAUD**


Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Vina Adrjany, M.Ed, Ph. D.
NIP. 197601262003122001

Pembimbing II



Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes.
NIP. 197011292003122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Heny Djochaeni, S.Pd., M.Si
NIP. 197007241998022001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

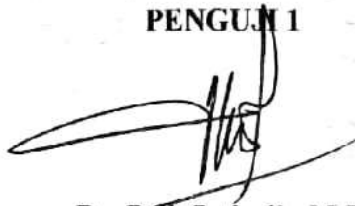
ANNISA NUR AZIZAH

1506396

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI LEMBAGA PAUD

Disetujui dan di Sahkan Oleh :

PENGUJI I



Dr. Ocih Setiasih, M.Pd
NIP. 196007071986012001

PENGUJI II



Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si
NIP. 197007241998022001

PENGUJI III



Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D
NIP. 197303082000032001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Heny Djoehaeni, S.Pd., M.Si
NIP. 197007241998022001

ABSTRAK

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI LEMBAGA PAUD

Annisa Nur Azizah

1506396

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jumlah ABK yang semakin meningkat dan penyelenggaraan pendidikan inklusi di lembaga PAUD yang masih sedikit serta penelitian terdahulu yang masih sangat terbatas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penanganan ABK di PAUD berbasis alam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara pada tiga partisipan yaitu: kepala sekolah, fasilitator kelas, dan GPK. Analisis data menunjukkan adanya permasalahan dalam menyelenggarakan pendidikan inklusi yaitu: fasilitas dan SDM yang belum tersedia termasuk dana dalam *salary* untuk *shadow teacher* dilakukan oleh orangtua dan kegiatan evaluasi yang belum terlaksana akibat kendala lainnya. Lalu adanya tantangan dalam menangani ABK yaitu: kebutuhan ABK sesuai dengan kemampuan ABK (anak mampu latih dan anak mampu didik), kerjasama orangtua yang diatasi dengan melakukan komunikasi yang baik untuk menyampaikan program khusus yang dimiliki dan melibatkan orangtua untuk komitmen dalam membantu penanganan dan terakhir tantangan dalam merekrut SDM yang siap dengan memberikan pembinaan berupa pelatihan oleh psikolog dan kegiatan *parenting*. Selain itu adanya penanganan ABK dengan metode *green therapy* yaitu kegiatan berkaitan dengan fasilitas alam namun belum sepenuhnya berkaitan dengan alam. Dan adanya pemberian stimulus selama 24 jam yang dilakukan selama di sekolah maupun di rumah dengan melibatkan orangtua. Dan *treatment* selanjutnya dengan memberikan kesempatan pada ABK untuk belajar dalam satu kelas yang sama dengan anak pada umumnya.

Kata kunci: PAUD Inklusi

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF INCLUSIVE EDUCATION IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION INSTITUTIONS

Annisa Nur Azizah

1506396

This research is motivated by the ever increasing number of special need children and the implementation of inclusive education in early childhood education institutions as well as very limited prior research. The purpose of this study was to determine the handling of need children in nature-based early childhood education. This research uses a qualitative approach with a case study research design. Data collection techniques were carried out through interviews with three participants, namely: the principal, class facilitator, and shadow teacher. Data analysis shows that there are problems in conducting inclusive education, namely: facilities and human resources that are not yet available, including funds in salaries for shadow teachers conducted by parents and evaluation activities that have not been carried out due to other obstacles. Then there are challenges in dealing with need children namely: need children needs in accordance with ABK abilities (children able to train and children able to educate), parental cooperation is overcome by conducting good communication to deliver special programs that are owned and involve parents for commitment to help in handling and finally challenges in recruiting shadow teacher who are ready by providing coaching in the form of training by psychologists and parenting activities. In addition, the handling of ABK with the green tea method is an activity related to natural facilities but not yet fully related to nature. And there is a 24-hour stimulus provided during school and at home with parents involved. And the next treatment is by giving ABK the opportunity to learn in the same class with children in general.

Keywords: PAUD Inclusion

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Struktur Organisasi.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Pendidikan Inklusif	6
2.1.1 Pengertian Pendidikan Inklusif	7
2.1.2 Tujuan Pendidikan Inklusif	7
2.1.3 Manfaat Pendidikan Inklusif	8
2.1.4 Landasan Pendidikan Inklusif	9
2.1.5 Impelementasi Pendidikan Inklusif Untuk Anak Usia Dini	11
2.2 Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus.....	14
2.3 Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus	15
2.4 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Subjek Penelitian	19
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.4 Pengumpulan Data	21
3.4.1 Wawancara	21
3.5 Analisis data	22
3.6 Isu Etik	25
3.7 Reflektivitas	26
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Isu Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif	27
4.1.1 Permasalahan Dalam Menyelenggarakan Pendidikan Inklusif	27

4.1.2 Tantangan Dalam Menangani Anak Berkebutuhan Khusus	32
4.2 Treatment Anak Berkebutuhan Khusus	38
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Implikasi	49
5.3 Rekomendasi	49
DAFTAR RUJUKAN	50
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti.K.A. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI)
Badan Pusat Statistik. 2017. *Persentase Penduduk Usia 7-24 tahun Menurut jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah, 2002-2016*. 23 November. Diakses dari <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/05/1533/persentasependuduk-usia-7-24-tahun-menurut-jenis-kelamin-kelompok-umur-sekolah-dan-partisipasi-sekolah-1-2002-2016.html>
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Das, A. & Kattumuri, R. (2011). Children with Disabilities in Private Inclusive Schools in Mumbai: Experiences and Challenges. *Electronic Journal for Inclusive Education*, 2(8), 1-4. doi: <https://corescholar.libraries.wright.edu/ejie/vol2/iss8/7>
- Fawzia A.H. (2007). *Fungsi Stimulasi Bagi Perkembangan Anak*, Tinjauan Psikologis, Buletin PADU Vol. 6 No. 3, Desember 2017.
- Firdaus, Y. (2016). *Studi Deskriptif Peran Guru Pendidik Khusus Dalam Implementasi Program Kebutuhan Khusus Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di SDN Wonokusumo 1 Surabaya*. (Skripsi). Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Florian, L. (2008). Special or inclusive education: future trends. *British Journal of Special Education*, 35(4), 2002-207.
- Garnida, D. (2015). *Pengantar Pendidikan Inklusif*. Cetakan satu. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gould, Patti, and Sullivan. (1999). *The Inclusive Early Classroom, Easy Ways to Adapt Learning Centers For All Children*, Beltsville, MD: Gryphon House. Inc.
- Hornby, G. (2015). Inclusive special education: development of a new theory for the education of children with special educational needs and disabilities. *British Journal of Special Education*, 43 (3), [doi: 10.1111/1467-8578.12101](https://doi.org/10.1111/1467-8578.12101)
- Ii, A.L., Howard, J.L., & Felekidou, K. (2018). Play And Inclusive Education: Greek Teachers' Attitudes. *European Journal of Special Education Research*, 3(3), 129-154. doi: 10.5281/zenodo.1243040
- Indriwati, P. (2013). Impelmentasi Kebijakan Tugas Guru Pembimbing Khusus pada Pendidikan Inklusif di SD Negeri se-Kecamatan Junrejo Batu. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 1 (1), 49-55.
- Kustawan, D. (2012). *Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Maulipaksi, D. (2017). "Sekolah Inklusi dan Pembangunan SLB Dukung Pendidikan Inklusi". Diakses dari

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/02/sekolah-inklusi-dan-pembangunan-slb-dukung-pendidikan-inklusi>.

- Moleong, Lexy.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyani, G. (2016). Pelaksanaan Tugas Furu Pendidik Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 5(1). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif.
- Putra. A. (2014). *Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Peserta Program Pendidikan Inklusif Di PAUD IT BUNAYYA Kota Bngkulu*. (Skripsi). Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Rahmaniar, F.A. (2016). Tugas Guru Pendamping Khusus (GPK) Dalam Memberikan Pelayanan Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif SD Negeri Giwangan Yogyakarta. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 5(12), 1252-1263.
- Semiawan, Conny.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo
- Smart, A. (2012). *Anak Cacat Bukan Kiamat Merode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Katahati.
- Sopa, A. (2017). *Model Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Pada Sekolah Inklusif di SDN 54 Kota Banda Aceh*. (Skripsi). Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Banda Aceh.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo & Sunardi. (2007). *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depdiknas.
- Syaodih, N. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarnoto, N. (TT). Permasalahan-Permasalahan Yang Dihadapi Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Pada Tingkat SD. *Humanitas*, 14(1), 50-61.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UNESCO. (1994). The Salamanca Statement And Framework For Action On Special Needs Education. World Conference On Special Needs Education: Access And Quality. Salamanca, Spain, 7-10 June 1994
http://www.unesco.org/education/pdf/SALAMA_E.PDF

Yu Chang. Y dan Yen Chang. Y (2010). *The Benefits of Outdoor for Children with Autism*. Article. Diakses dari
<https://www.researchgate.net/publication/266369570>.